

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada proses pelaksanaan proyek konstruksi sangat diutamakan oleh perusahaan-perusahaan konstruksi. Jika terjadi hal-hal yang merugikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terutama bagi pekerja. Otomatis merugikan perusahaan konstruksi dalam segi biaya dan waktu. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sekarang ini telah menduduki tempat yang penting dalam perusahaan konstruksi. Karena jika keselamatan dan kesehatan kerja tidak diutamakan, pekerja pun akan merasa tidak aman untuk melakukan pekerjaan mereka dan perusahaan bisa rugi dalam segi biaya dan waktu. Oleh karena itu rasa aman dan nyaman dalam bekerja merupakan tuntutan bagi perusahaan. Rasa aman dan nyaman dalam bekerja tersebut diwujudkan dengan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berupa jaminan kerja bagi pekerja konstruksi di setiap perusahaan konstruksi.

Untuk mewujudkan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang sesuai dengan yang diharapkan, banyak faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan pekerja. Salah satunya faktor karakteristik kesehatan pekerja. Untuk mengurangi faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan pekerja bisa dimulai dengan tahapan yang paling dasar, yaitu pembentukan budaya keselamatan kerja dengan menggunakan Alat Pelindung Diri saat bekerja dan menjaga kesehatan dengan istirahat yang cukup serta mengonsumsi makanan yang sehat dan seimbang. Jika hal ini selalu diterapkan oleh pekerja maka produktivitas pekerja akan semakin meningkat. Kesehatan pekerja dapat terpelihara dan terjaga dengan baik.

Karena sangat pentingnya kesehatan pekerja dan untuk mengurangi kecelakaan kerja sebagai salah satu jenis risiko kerja, sangat mungkin pada pekerja proyek konstruksi. Akibat dari kecelakaan kerja bisa bermacam-macam mulai dari luka ringan, luka parah, cacat sebagian anatomis, cacat sebagian fungsi, cacat total tetap, bahkan meninggal dunia. Untuk memberikan rasa aman dalam

melakukan pekerjaan merupakan tanggung jawab pemberi kerja melalui pengalihan risiko kepada BPJS ketenagakerjaan dengan membayar iuran Jaminan Kecelakaan Kerja bagi pekerjaannya yang jumlahnya berkisar antara 0,24% - 1,74% dari upah sebulan, sesuai kelompok risiko jenis usaha (Program jaminan Sosial Ketenagakerjaan, Bagi pekerja penerima upah).

Dan ini merupakan salah satu kebijakan pemerintah. Karena pada dasarnya pemerintah sudah mengatur dengan undang-undang Nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan kerja dan undang-undang Nomor 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan yang juga mengatur tentang kesehatan kerja. Begitu pentingnya peranan kesehatan pekerja pada proyek konstruksi dan banyaknya undang-undang yang mengatur jelas tentang kesehatan pekerja maka judul dari thesis ini tentang survey karakteristik kesehatan pekerja pada proyek konstruksi di kota padang.

1.2 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah

1. Mengetahui apa saja penyakit yang sering dialami pekerja proyek konstruksi.
2. Mengetahui bagaimana penerapan kesehatan kerja pada lingkungan proyek.
3. Menganalisa bagaimana hubungan jumlah pekerja sakit dengan umur.
4. Menganalisa bagaimana hubungan jumlah pekerja sakit dengan lama bekerja.
5. Menganalisa bagaimana hubungan jumlah pekerja sakit dengan jam kerja.

1.3 Manfaat

Manfaat dari hasil penelitian ini bagi pemerintah, kontraktor dan masyarakat adalah

- Manfaat hasil penelitian bagi pemerintah adalah sebagai evaluasi kinerja pemerintah dalam melindungi kesehatan pekerja pada proyek konstruksi.

- Manfaat hasil penelitian bagi kontraktor adalah sebagai bahan pertimbangan dalam menjamin dan melindungi kesehatan pekerja mereka.
- Manfaat penelitian bagi masyarakat adalah hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan kepada semua pihak yang terlibat dalam proyek konstruksi. Serta menambah pengetahuan tentang analisa karakteristik kesehatan pekerja pada proyek konstruksi di kota padang.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah

- 1) Lokasi penelitian kota Padang, Sumatera barat.
- 2) Pekerja konstruksi yang mengalami masalah kesehatan yang ada di kota Padang, khususnya yang bekerja di proyek konstruksi gedung.
- 3) Pekerja konstruksi yang berprofesi sebagai tukang batu/tukang tembok, tukang besi, tukang kayu, tukang plafon dan operator.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan *Thesis* ini adalah sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dijelaskan tentang latar belakang, tujuan dan manfaat penelitian serta batasan masalah yang akan diteliti.

BAB II. DASAR TEORI

Membahas tentang landasan teori yang dipakai dalam penelitian. Landasan teori yang mendukung penelitian ini seperti penelitian-penelitian terdahulu yang berhubungan dengan keselamatan dan kesehatan kerja, literatur yang dipelajari diantaranya jurnal yang membahas tentang bagaimana penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan kerja faktor yang mempengaruhi produktivitas dari tinjauan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, penyakit yang ditimbulkan akibat bekerja pada proyek konstruksi. Serta undang-undang yang mengatur tentang kesehatan pekerja.

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

Langkah-langkah pengerjaan *Thesis* adalah mengumpulkan teori-teori yang berhubungan dengan Survei Karakteristik Kesehatan Pekerja Pada Proyek

Konstruksi, menyusun pertanyaan wawancara serta menentukan proyek mana yang akan diteliti, mewawancarai pekerja yang bukan bagian dari sampel, meevaluasi kembali pertanyaan wawancara tersebut, setelah pertanyaan wawancara sudah benar. Kemudian mewawancarai langsung ke pekerja pada masing-masing proyek yang telah ditentukan sebelumnya serta mencari informasi dan mendokumentasikan hal-hal penting yang dibutuhkan. Membuat pola dengan hasil wawancara tersebut dan menyesuaikan dengan kondisi lapangan yang dilihat. Serta membuat kesimpulan dan saran.

BAB IV. ANALISA DAN PEMBAHASAN

Pengolahan data dilakukan dengan membandingkan pekerja yang bekerja di dua proyek yang berbeda. Setelah dilakukan wawancara dengan merekam langsung penjelasan dari masing-masing pekerja kemudian dibuat transkrip hasil wawancara tersebut. Setelah itu hasil transkrip tadi gambarkan ke pola. Dan cocokkan hasil wawancara dengan survei ke lokasi. Selanjutnya bandingkan pekerja mana yang banyak mengalami gangguan kesehatan apa saja penyakitnya. Kemudian uji korelasi antara sakit dengan umur, sakit dengan lama bekerja, sakit dengan jam kerja dan pola hidup dengan tingkat pendidikan yang dimiliki. Setelah itu uji validasi dengan mewawancarai 3 orang site manager sesuai dengan pengalaman mereka dilapangan.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini akan disimpulkan semua hasil yang didapatkan dari tahapan-tahapan sebelumnya. Setelah itu diberikan beberapa saran yang berhubungan dengan proses penelitian